Danamon

A member of MUFG

DAILY MARKET INSIGHT

Jumat, 25 Juli 2025

Global

S&P 500 dan Nasdaq Composite mengakhiri sesi Kamis dengan rekor penutupan baru setelah mencetak rekor tertinggi intraday baru di awal sesi perdagangan. Indeks pasar umum ditutup menguat 0,07% di level 6.363,35, sementara Nasdaq yang didominasi saham teknologi naik tipis 0,18% di level 21.057,96. Namun, indeks Dow Jones Industrial Average melemah 316,38 poin, atau 0,7%, dan ditutup di level 44.693,91. Dari Jepang, inflasi di ibu kota Jepang, Tokyo, tercatat sebesar 2,9% pada bulan Juli, melemah dari 3,1% yang tercatat pada bulan Juni. Inflasi inti, yang tidak memperhitungkan harga bahan pangan segar yang fluktuatif, juga turun menjadi 2,9% pada bulan Juli dari 3,1% pada bulan sebelumnya. Angka terbaru ini lebih rendah dari perkiraan 3% dalam jajak pendapat ekonom Reuters. Angka inflasi Tokyo secara luas dianggap sebagai indikator utama tren nasional.

Domestik

Bursa Efek Indonesia (BEI) mengatakan akan ada penyesuaian kriteria seleksi efek syariah seiring dengan adanya aturan baru POJK no. 8 tahun 2025 tentang penerbitan daftar efek syariah dan daftar efek syariah luar negeri. Wakil Direktur Pasar Modal Syariah Bursa Efek Indonesia Irwan Abdalloh menegaskan, terdapat dua hal utama yang disesuaikan dalam POJK ini. Pertama, kriteria batasan total utang berbasis bunga dibanding total aset yang tadinya dibatasi 45%, akan disesuaikan menjadi 33% secara bertahap dalam 10 tahun ke depan. Kedua, total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha dan pendapatan lain-lain akan dibatasi menjadi 5%.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Mata uang Euro bergerak stagnan pasca pengumuman suku bunga yang tidak berubah. ECB mempertahankan suku bunga acuannya di level 2.15% pada rapat bulan Juli kemarin dengan mempertimbangkan faktor Uni Eropa yang masih dalam proses negosiasi dengan AS mengenai tarif. Sementara USD/IDR hari ini diperkirakan akan diperdagangkan di antara 16.270 - 16.350. Obligasi Indonesia masih dalam konsolidasi dimana para *profit taker* terlihat mendominasi pasar untuk seri acuan FR 103. Sebagian besar investor asing dan lokal juga melakukan penjualan untuk obligasi 10-tahun. Disisi lain, obligasi jangka pendek terlihat diminati karena likuiditas yang melimpah dan pelemahan Dolar AS mendorong imbal hasil tenor pendek bergerak lebih rendah. Saat ini pasar berfokus pada lelang SRBI hari ini dan pergerakan imbal hasilnya.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
GB	Gfk Consumer Confidence JUL	-19	-18	-18
JP	Tokyo Core CPI YoY JUL	2.9%	3.1%	2.9%
JP	Tokyo CPI Ex Food and Energy YoY JUL	2.9%	3.1%	3.0%
GB	Retail Sales MoM & YoY JUN		-2.7% & -1.3%	1.5% & 2.1%
DE	Ifo Business Climate JUL		88.4	88.9
US	Durable Goods Orders MoM JUN		16.4%	-9%

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.25
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.87%	0.19%
U.S	2.70%	0.30%

BONDS	23-Jul	24-Jul	%
INA 10 YR *(IDR)*	6.50	6.51	0.11
INA 10 YR *(USD)*	5.19	5.20	0.21
UST 10 YR	4.38	4.40	0.36

INDEXES	23-Jul	24-Jul	%
IHSG	7469.23	7530.90	0.83
LQ45	790.44	799.80	1.18
S&P 500	6358.91	6363.35	0.07
DOW JONES	45010.29	44693.9	(0.70)
NASDAQ	21020.02	21057.9	0.18
FTSE 100	9061.49	9138.37	0.85
HANG SENG	25538.07	25667.1	0.51
SHANGHAI	3582.30	3605.73	0.65
NIKKEI 225	41171.32	41826.3	1.59

FOREX	24-Jul	25-Jul	%
USD/IDR	16280	16330	0.31
EUR/IDR	19173	19167	(0.03)
GBP/IDR	22115	22034	(0.36)
AUD/IDR	10761	10748	(0.12)
NZD/IDR	9853	9834	(0.19)
SGD/IDR	12763	12756	(0.05)
CNY/IDR	2276	2280	0.17
JPY/IDR	111.58	110.73	(0.76)
EUR/USD	1.1777	1.1737	(0.34)
GBP/USD	1.3584	1.3493	(0.67)
AUD/USD	0.6610	0.6582	(0.42)
NZD/USD	0.6052	0.6022	(0.50)

*"**Disclaimer**: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."*

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics